

**KAJIAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN FUNGSI GINJAL DI RUMAH SAKIT DAERAH PASAR REBO
DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM**

Diyah Fathonah¹, Sakura Muhammad Tola², M. Arsyad³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar belakang Antihipertensi merupakan obat yang diberikan pada pasien terdiagnosis hipertensi, pada sebagian pasien terdapat pula gagal ginjal sebagai komplikasi dari hipertensi yang sudah lama berada pada tubuh pasien. Sehingga terdapat obat antihipertensi yang memiliki efek melindungi ginjal (renoprotektif) berupa ACEI dan ARB.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada pasien gangguan fungsi ginjal rawat inap di RSUD Pasar Rebo dan untuk mengetahui pandangan Islam tentang hukum penggunaan obat antihipertensi.

Metode. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis. Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi pasien dewasa dengan diagnosa gangguan fungsi ginjal dengan hipertensi di instalasi rawat inap yang mendapat terapi obat anti hipertensi golongan obat, jenis obat, serta penggunaan obat sebagai monoterapi maupun terapi kombinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo periode tahun 2016.

Hasil dan Diskusi penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pasar Rebo diperoleh jumlah pasien sebanyak 123 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Presentase penggunaan obat berdasarkan pasien gangguan fungsi ginjal didapatkan laki-laki (61%), dan perempuan (39%). Presentase pasien gangguan fungsi ginjal berdasarkan usia 18-34 tahun didapat (5%), usia 35-44 tahun (12%), usia 45-54 tahun (39%), dan usia 55-64 tahun (44%). Presentasi pasien terdiagnosis gangguan fungsi ginjal berdasarkan CKD yaitu (83%) dan AKI (17%). Presentasi nilai GFR pada pasien hipertensi dengan gangguan fungsi ginjal yaitu ≥ 90 ml/min/1,73 m² (1%), 60-89 ml/min/1,73 m² (7%), 30-59 ml/min/1,73 m² (21%), 15-29 ml/min/1,73 m² (26%), dan ≤ 15 ml/min/1,73 m² (45%). Presentase jenis obat pada pasien gangguan fungsi ginjal yaitu ACEi (7%), ARB (17%), Beta Blocker (15%), CCB (26%), dan Diuretik (39%). Presentase golongan obat menurut variasi penggunaan obat antihipertensi yaitu monoterapi sebanyak (25%), Kombinasi 2 obat (18,8%), kombinasi 3 obat (16,8%), kombinasi >3 obat (30,4)

Kesimpulan Presentase ketepatan pemilihan pada penggunaan obat antihipertensi yaitu didapatkan (100%). Presentase ketepatan indikasi penatalaksanaan pada penggunaan obat pasien hipertensi dengan gangguan fungsi ginjal yaitu (100%) Presentase ketepatan dosis pada penggunaan obat antihipertensi didapatkan terdapat kelebihan dosis sebanyak (2%). Pandangan Islam dan Kedokteran memiliki pendapat yang sama dengan hasil penelitian, dikarenakan pada kedua bidang menjunjung tinggi soal menjaga kesehatan dan juga mencari pengobatan bagi orang yang sakit untuk dapat kembali menjalani kewajibannya sebagai seorang muslim tanpa ada halangan, dalam penyakit ini. Penggunaan obat antihipertensi pada pasien gangguan fungsi ginjal memberikan manfaat untuk seorang muslim mencari kesembuhan dan melanjutkan kembali ibadah dengan lebih sempurna.

Kata Kunci : Gangguan Fungsi Ginjal, Hipertensi, Anti hipertensi, Pasien, Rumah Sakit

STUDY OF THE USE OF ANTI HYPERTENSIVE DRUGS IN KIDNEY FUNCTION DISORDERS PATIENTS AT PASAR REBO REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Diyah Fathonah¹, Sakura Muhammad Tola², M.Arsyad³

1Student, Faculty of Medicine YARSI University

2Lecturer, Departement of Pharmacology, Faculty of Medicine YARSI University

3Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University

ABSTRACT

Background Antihypertensives are drugs given to patients diagnosed with hypertension, in some patients there is also kidney failure as a complication of hypertension that has been in the patient's body for a long time. So there are antihypertensive drugs that have the effect of protecting the kidneys (renoprotective) in the form of ACEIs and ARBs.

Aim The purpose of this study was to determine the use of antihypertensive drugs in patients with impaired renal function who were hospitalized at Pasar Rebo Hospital and to determine the Islamic view of the law on the use of antihypertensive drugs.

Research methods This type of research is a retrospective observational study using secondary data from medical records. The population and sample of this study used total sampling with the inclusion criteria of adult patients with a diagnosis of impaired renal function with hypertension in inpatient installations who received antihypertensive drug therapy for drug classes, types of drugs, and the use of drugs as monotherapy or combination therapy at the Pasar Regional General Hospital. Rebo period 2016.

Results and Discussion Research conducted at Pasar Rebo General Hospital obtained a total of 123 patients who met the inclusion and exclusion criteria. The percentage of drug use based on patients with impaired renal function was found to be male (61%), and female (39%). The percentage of patients with impaired renal function based on the age of 18-34 years was obtained (5%), the age of 35-44 years (12%), the age of 45-54 years (39%), and the age of 55-64 years (44%). The presentation of patients diagnosed with impaired renal function based on CKD (83%) and AKI (17%). The presentation of GFR values in hypertensive patients with impaired renal function is 90 ml/min/1.73 m² (1%), 60-89 ml/min/1.73 m² (7%), 30-59 ml/min/1.73 m² (21%), 15-29 ml/min/1.73 m² (26%), and 15 ml/min/1.73 m² (45%). The percentage of drugs in patients with impaired renal function were ACEi (7%), ARB (17%), Beta Blockers (15%), CCB (26%), and Diuretics (39%). The percentage of drug classes according to variations in the use of antihypertensive drugs, namely monotherapy (25%), combination of 2 drugs (18.8%), combination of 3 drugs (16.8%), combination of >3 drugs (30.4)

Conclusion Presentase ketepatan pemilihan pada penggunaan obat antihipertensi yaitu didapatkan (100%). Presentase ketepatan indikasi penatalaksaaan pada penggunaan obat pasien hipertensi dengan gangguan fungsi ginjal yaitu (100%)Presentase ketepatan dosis pada penggunaan obat anhipertensi didapatkan terdapat kelebihan dosis sebanyak (2%). Pandangan Islam dan Kedokteran memiliki pendapat yang sama dengan hasil penelitian, dikarenakan pada kedua bidang menjunjung tinggi soal menjaga kesehatan dan juga mencari pengobatan bagi orang yang sakit untuk dapat kembali menjalani kewajibannya sebagai seorang muslim tanpa ada halangan, dalam penyakit ini.Penggunaan obat antihipertensi pada pasien gangguan fungsi ginjal memberikan manfaat untuk seorang muslim mencari kesembuhan dan melanjutkan kembali ibadah dengan lebih sempurna.

Keywords : Kidney function disorder, hypertension, anti hypertensive, inpatients, hospitalized